



Pengembangan sistem arus kas untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Tempat Wisata Mekarsari

Ida Ayu Prabashinta Candradewi¹, Ita Andriyani¹, Syabrina Octavia^{1*}, Tusta Cita Ihtisan T.P¹

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62. Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

*E-mail korespondensi: syabrinaoctavia26@gmail.com

Received: 27 April 2023

Revised: 27 Juni 2023

Accepted: 28 Juni 2023

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem arus kas yang efektif untuk meningkatkan pengelolaan keuangan di tempat wisata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengabdian masyarakat dengan melibatkan pengelola tempat wisata sebagai pihak yang terlibat dalam pengembangan sistem arus kas. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan kerjasama antara peneliti dan pengelola tempat wisata. Pengembangan sistem arus kas dilakukan dengan mengidentifikasi dan memetakan alur keuangan yang terjadi di tempat wisata, dan kemudian merancang sistem arus kas yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik tempat wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sistem arus kas berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di tempat wisata, serta membantu pengelola untuk mengelola arus kas secara lebih transparan dan akuntabel. Sistem arus kas yang dikembangkan juga mampu mengurangi potensi kebocoran keuangan yang terjadi di tempat wisata. Kesimpulannya, pengembangan sistem arus kas merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan di tempat wisata, dan pengabdian masyarakat dapat menjadi metode yang tepat untuk mengimplementasikan sistem tersebut.

Kata kunci: Arus kas, tempat wisata, penelitian

Abstract

This research aims to develop an adequate cash flow system to improve financial management in tourist attractions. The method used in this research is community service by involving the manager of tourist attractions as a party involved in developing a cash flow system. This work was carried out using a participatory approach and collaboration between researchers and managers of tourist attractions. A cash flow system is developed by identifying and mapping



the financial flows that occur in tourist attractions and then designing a cash flow system according to the needs and characteristics of tourist attractions. The research results show that the development of a cash flow system has succeeded in increasing the efficiency of financial management in tourist attractions, as well as helping managers to manage cash flows more transparently and accountable. The developed cash flow system can also reduce the potential for financial leaks in tourist attractions. In conclusion, developing a cash flow system is an effective strategy for improving financial management in tourist attractions, and community service can be an appropriate method for implementing such a system.

Keywords: *Cash flow, tourist attractions, research*

Pendahuluan

Taman Mekarsari merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Lombok Barat. Di Taman Mekarsari pengunjung dapat memilih berbagai macam kegiatan wisata seperti, panahan, berenang, camping, dan wisata kuliner [1]. Untuk mengunjungi Taman Mekarsari, pengunjung dapat langsung ke Taman Mekarsari dengan cara membeli tiket masuk seharga Rp. 1.000 di loket tiket yang tersedia pada pintu masuk Taman Mekarsari. Manajemen pembelian tiket di Taman Mekarsari masih dilakukan secara manual karena kendala kurangnya tenaga kerja [2]. Selain itu, pencatatan keuangan yang dimiliki masih belum terstruktur.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah wisatawan yang semakin meningkat setiap tahunnya, pengelolaan keuangan yang baik dan efektif menjadi semakin penting untuk memastikan keberlangsungan dan keuntungan dari tempat wisata tersebut. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan adalah sistem arus kas yang efektif [3], [4]. Sistem arus kas merupakan sistem yang memantau arus masuk dan keluar uang di dalam suatu organisasi atau perusahaan [5], [6]. Dalam konteks tempat wisata, sistem arus kas dapat membantu pengelola tempat wisata dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif dan efisien, serta meminimalkan risiko kebocoran keuangan [7]–[9]. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan juga dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengunjung.

Namun, taman Mekarsari saat ini masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan sistem arus kas yang efektif. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor di taman Mekarsari seperti kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan, kurangnya keterampilan teknis system informasi akuntansi, dan kurangnya waktu serta kurangnya sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kami akan mengembangkan sistem arus kas yang efektif untuk tempat wisata dengan menggunakan Excel Macro sebagai alat bantu pembuatan sistem. Excel Macro merupakan sebuah program komputer yang digunakan untuk mengotomatisasi tugas-tugas dalam aplikasi Microsoft Excel [10], [11]. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan manfaat bagi pengelola tempat wisata dalam mengembangkan dan mengimplementasikan sistem arus kas yang efektif dan transparan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam pengembangan sistem arus kas dengan menggunakan Excel Macro sebagai alat bantu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh Taman Mekarsari, yaitu pencatatan arus kas masih belum terstruktur

dengan baik, kurangnya keterampilan teknis dalam mengembangkan dan mengelola system informasi akuntansi dan Kurangnya tenaga kerja yang memadai.

Setelah mengetahui masalah yang dihadapi oleh taman Mekarsari, maka terdapat beberapa batasan masalah yang didapat, antara lain sistem arus kas yang dibuat hanya terkait dengan kas kecil. Dalam pembuatan system informasi akuntansi ini hanya mencatat mengenai kas kecil dan tidak sampai pada laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca. Sistem informasi akuntansi hanya bisa diedit oleh kepala badan usaha milik desa setempat. Oleh karena itu dibutuhkan system arus kas untuk meningkatkan pengelolaan keuangan di Tempat Wisata Mekarsari sebagai tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini.

Metode

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Chu dan Chang [12], metode kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, atau tindakan yang kemudian dianalisis secara mendalam dan detail. Tujuan utama ini dapat dicapai melalui langkah-langkah seperti mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan mendetail, menggali wawasan dan pemahaman baru melalui analisis data, serta menyusun narasi yang menggambarkan hasil penelitian secara komprehensif. Kegiatan ini dilakukan dengan survey langsung ke lokasi yaitu Taman Wisata Mekarsari, Narmada, Lombok Barat. Kami melakukan observasi dengan mewawancarai ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai pengelola tempat wisata tersebut. Adapun metode yang digunakan yaitu observasi dan wawancara.

Observasi

Observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi taman Mekarsari, kemudian mengamati kegiatan yang ada di Taman mekarsari. Selain itu, juga dengan ikut membeli produk dari wisata Taman Mekarsari yaitu kuliner. Dokumentasi kegiatan ditunjukkan oleh Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan observasi ke lokasi Taman Mekarsari

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pengelola desa wisata Taman Mekarsari yaitu Bapak Muhammad Irfan Widiarno selaku ketua BUMDES Taman Mekarsari. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut yang tidak didapatkan melalui metode reservasi dan hanya diketahui oleh pengelola saja.

Hasil dan pembahasan

Desa wisata

Desa wisata adalah suatu desa yang memiliki potensi wisata dan memanfaatkannya sebagai sumber penghasilan utama bagi warga desa. Desa wisata memiliki daya tarik wisata yang unik, seperti keindahan alam, budaya, seni, dan tradisi yang masih dilestarikan oleh warga desa. Desa wisata juga diharapkan mampu mempertahankan kearifan lokal, serta memberikan dampak positif bagi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat sekitar.

Sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data akuntansi secara sistematis. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada para pengguna informasi akuntansi, seperti manajemen, investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi keuangan. SIA mencakup sejumlah komponen, seperti pengumpulan data transaksi, pemrosesan data, penyimpanan data, pengambilan keputusan, serta pelaporan keuangan [13]. Dalam penggunaannya, SIA dapat dilakukan secara manual atau dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terintegrasi dengan aplikasi akuntansi.

Excel Macro

Excel Macro adalah suatu fitur di program Microsoft Excel yang memungkinkan pengguna untuk mengotomatisasi tugas-tugas berulang yang dilakukan dalam spreadsheet, seperti menghitung data, memformat data, atau memperbarui grafik. Macro dapat direkam atau ditulis menggunakan bahasa pemrograman VBA (Visual Basic for Applications) yang terintegrasi dengan Excel. Macro terdiri dari serangkaian perintah yang diprogram untuk melakukan tugas tertentu secara otomatis. Macro dapat digunakan untuk menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi pekerjaan dalam pengolahan data, terutama untuk tugas-tugas yang memerlukan proses yang berulang.

Arus Kas

Arus kas adalah suatu laporan keuangan yang menunjukkan arus masuk dan keluar uang pada suatu periode tertentu. Laporan arus kas berguna dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, memantau ketersediaan kas, dan memprediksi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada masa mendatang. Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian utama: arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi mencakup arus masuk dan keluar kas yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penerimaan kas dari penjualan dan pembayaran kas untuk pengeluaran operasional [14], [15]. Arus kas dari aktivitas investasi

mencakup arus masuk dan keluar kas yang berkaitan dengan investasi jangka panjang, seperti pembelian dan penjualan aset tetap atau investasi di perusahaan lain. Arus kas dari aktivitas pendanaan mencakup arus masuk dan keluar kas yang berkaitan dengan pembiayaan perusahaan, seperti penerimaan kas dari pinjaman dan pembayaran kas untuk pembayaran utang.

Penggunaan system arus kas terhadap BUMDES

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem arus kas ini dapat membantu BUMDES dalam mencatat arus kas dengan mudah dan efisien. Selain itu, sistem arus kas ini juga dapat membantu BUMDES dalam mengidentifikasi arus kas yang terjadi pada tiap bulannya. Hasil uji coba juga menunjukkan bahwa sistem arus kas ini mudah digunakan dan menghasilkan laporan arus kas yang akurat. Sarana Penunjang yang digunakan meliputi microsoft excel, notepad, dan informasi taman mekarsari. Informasi bersumber dari wawancara kepada Bapak Muhammad Irfan Widiarno selaku ketua BUMDES.

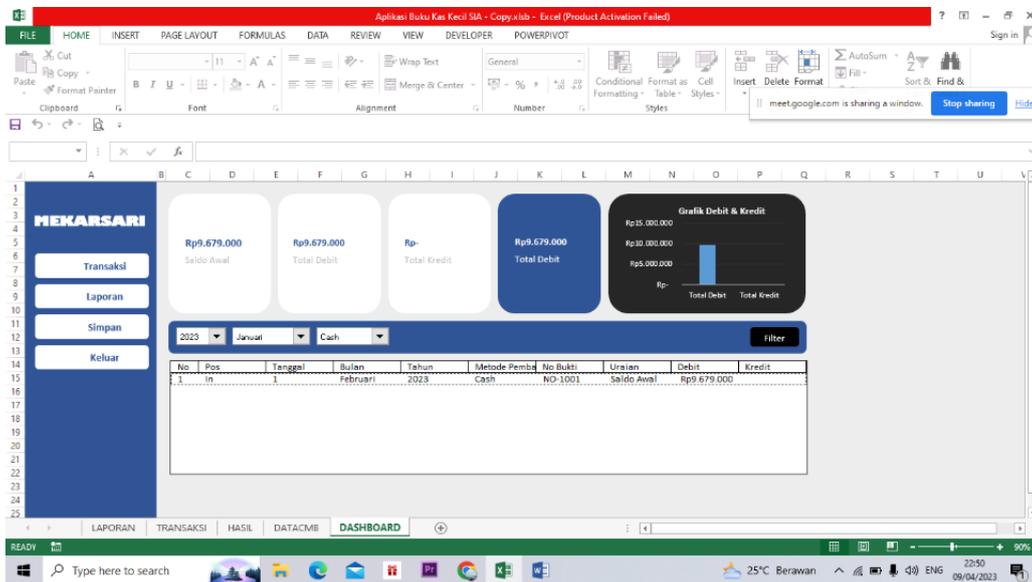
Langkah-langkah penggunaan sistem informasi akuntansi arus kas di Taman Mekarsari adalah:

1. Isi form transaksi yang berupa:
 - 1) jenis transaksi apakah kas masuk (in) atau kas keluar (out)
 - 2) tanggal/bulan dan tahun terjadinya transaksi
 - 3) Nomer bukti transaksi
 - 4) Uraian atau keterangan dari transaksi tersebut
 - 5) Nominal transaksi

Semua form harus diisi dengan lengkap dan tidak boleh dikosongkan (Gambar 2). Setelah semua form terisi tekan tombol save untuk menyimpan transaksi

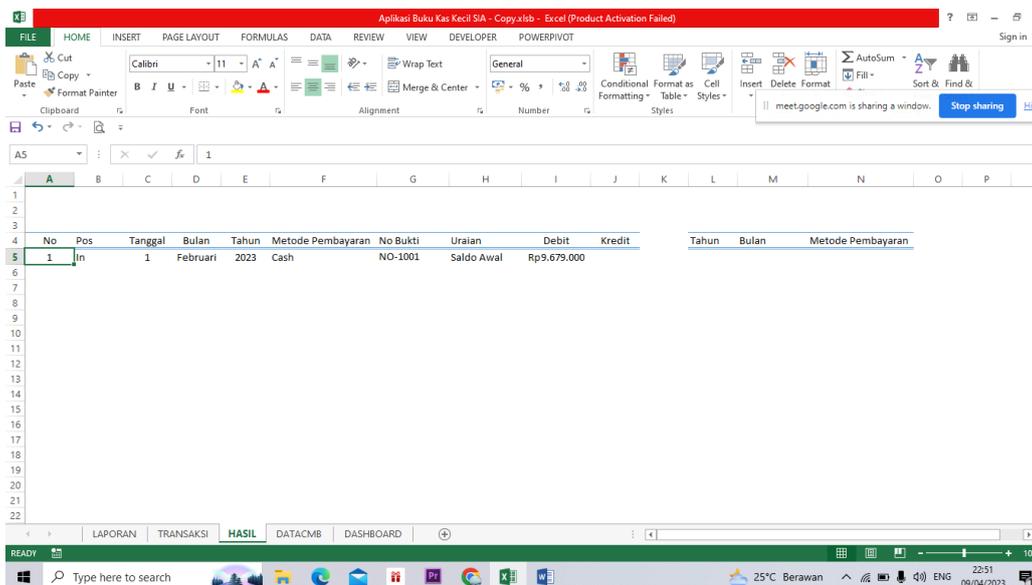
Gambar 2. Form transaksi

2. Transaksi yang telah tersimpan akan secara otomatis bertambah pula di sheet hasil (Gambar 3)



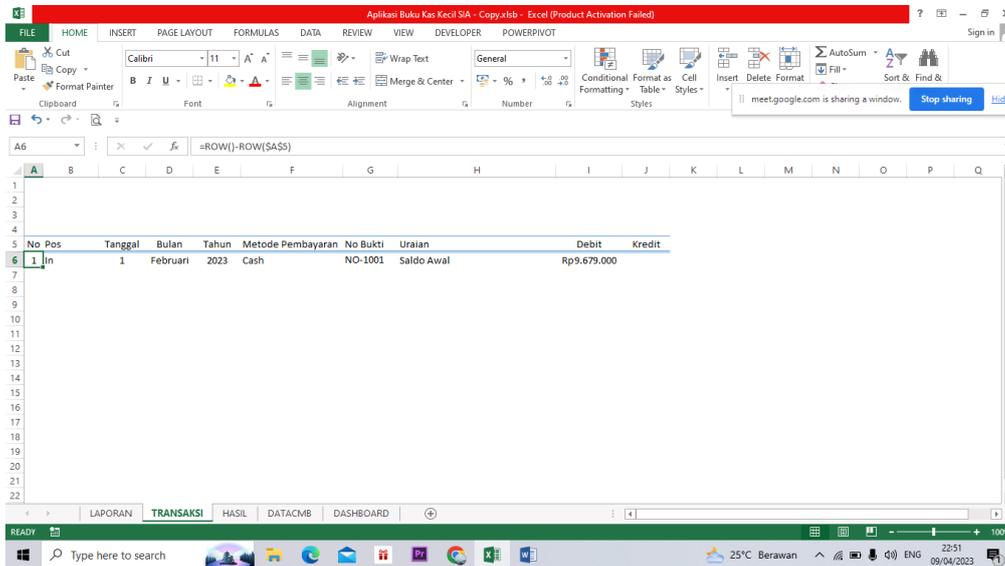
Gambar 3. Transaksi tersimpan pada sheet hasil

3. Transaksi yang telah tersimpan akan secara otomatis bertambah pula di sheet transaksi (Gambar 4)



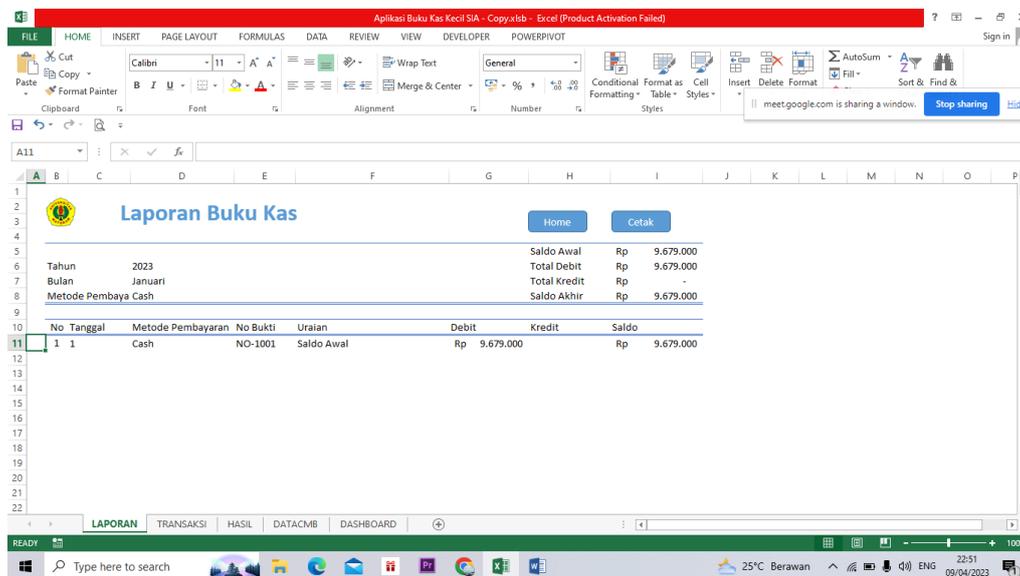
Gambar 4. Transaksi tersimpan pada sheet transaksi

4. Transaksi yang telah tersimpan akan secara otomatis bertambah pula di sheet laporan dan akan menambah (jika kas masuk) atau mengurangi (jika kas keluar) saldo awal yang akan menghasilkan saldo akhir di akhir bulan pencatatan (Gambar 5).



Gambar 5. Transaksi tersimpan pada sheet laporan

5. Setelah semua transaksi dimasukkan laporan keseluruhannya dapat dilihat pada sheet laporan (Gambar 6). Dapat diakses dengan menekan menu laporan pada Dashboard



Gambar 6. Sheet laporan

6. Untuk mencetak laporan dapat dilakukan dengan menekan tombol cetak yang terletak di kanan atas menu Laporan dengan tampilan seperti pada Gambar 7.

| Laporan Buku Kas | | | | | | | |
|------------------|----------|-------------------|----------|-------------------------------|--------------|--------|--------------|
| Tahun | 2023 | Saldo Awal | Rp | 9.479.000 | | | |
| Bulan | Februari | Total Debit | Rp | 4.278.000 | | | |
| | | Total Kredit | Rp | 4.286.000 | | | |
| | | Saldo Akhir | Rp | 4.833.000 | | | |
| No | Tanggal | Metode Pembayaran | No Bukti | Uraian | Debit | Kredit | Saldo |
| 1 | 1 | Cash | NO-1001 | Saldo Awal | Rp 9.479.000 | | Rp 9.479.000 |
| 2 | 5 | Cash | NO-1002 | Bahan Pasang Rumpat | Rp 24.000 | | Rp 9.503.000 |
| 3 | 5 | Cash | NO-1003 | Bali Di Masuk Pasang Rumpat | Rp 50.000 | | Rp 9.553.000 |
| 4 | 8 | Cash | NO-1004 | Bahan Pasang Rumpat | Rp 18.000 | | Rp 9.535.000 |
| 5 | 7 | Cash | NO-1005 | Pajak Ponggang | Rp 50.000 | | Rp 9.485.000 |
| 6 | 4 | Cash | NO-1006 | Bali Tawak Pasang Rumpat | Rp 60.000 | | Rp 9.545.000 |
| 7 | 10 | Cash | NO-1007 | Pembelian Kanvas | Rp 27.000 | | Rp 9.520.000 |
| 8 | 20 | Cash | NO-1008 | Bahan Pasang Rumpat | Rp 48.000 | | Rp 9.472.000 |
| 9 | 20 | Cash | NO-1009 | Bali Pemasukan | Rp 200.000 | | Rp 9.672.000 |
| 10 | 20 | Cash | NO-1010 | Pembelian Kanvas | Rp 48.000 | | Rp 9.624.000 |
| 11 | 28 | Cash | NO-1011 | Bahan Gas Lemak | Rp 800.000 | | Rp 8.824.000 |
| 12 | 28 | Cash | NO-1012 | Bahan Pasang Rumpat | Rp 36.000 | | Rp 8.788.000 |
| 13 | 28 | Cash | NO-1013 | Bahan Gas Perangin Teran | Rp 750.000 | | Rp 7.338.000 |
| 14 | 28 | Cash | NO-1014 | Bahan Gas Perangin Perabotan | Rp 1.000.000 | | Rp 6.338.000 |
| 15 | 28 | Cash | NO-1015 | Bahan Gas Perangin Ketersihan | Rp 500.000 | | Rp 5.838.000 |
| 16 | 28 | Cash | NO-1016 | Bahan Gas Kipas Teran | Rp 200.000 | | Rp 5.238.000 |
| 17 | 28 | Cash | NO-1017 | Bahan Gas Perangin Ayunan | Rp 500.000 | | Rp 4.833.000 |

Gambar 7. Cetak laporan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem arus kas yang telah dibangun dapat membantu Taman Mekarsari dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pencatatan keuangan. Selain itu, sistem arus kas ini dapat menggantikan metode pencatatan keuangan sebelumnya yang belum terstruktur dengan baik. Dalam pengembangan sistem arus kas ini, kami merekomendasikan agar pihak BUMDES terus memonitor dan mengevaluasi penggunaan sistem arus kas ini, serta melakukan perbaikan atau peningkatan jika diperlukan.

Ucapan terimakasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam pembuatan jurnal pengembangan sistem arus kas desa wisata ini. Kepada dosen pengampu mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, bapak Tusta Cita Ihtisan T.P. yang telah mempercayai kami dengan memberikan penugasan pengabdian pada sektor wisata. Kepada ketua BUMDES Narmada, bapak Muhammad Ifran Widiarno yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan pengabdian ini di Taman Mekarsari dan meluangkan waktunya untuk kami wawancara. Kepada teman-teman kami yang telah memberikan saran dan pemikiran mereka selama project pengabdian ini dibuat. Tanpa dukungan, wawasan, dan saran dari pihak yang terlibat, kami tidak dapat menyelesaikan jurnal pengabdian ini. Kami menghargai waktu dan energi yang telah diluangkan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pengembangan desa wisata. Dengan bantuan pihak-pihak terkait, kami dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik dan bermanfaat bagi pembangunan desa wisata khususnya di Lombok.

Daftar pustaka

- [1] I. P. Putra, R. Sitompul, and N. Chalisya, “Ragam Dan Potensi Jamur Makro Asal Taman Wisata Mekarsari Jawa Barat,” *Al-Kauniah J. Biol.*, vol. 11, no. 2, pp. 133–150, 2018, doi: 10.15408/kauniah.v11i2.6729.
- [2] R. Kusumawati, M. S. Maarif, and S. Nurdiati, “Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Taman Buah Mekarsari,” *J. Apl. Bisnis dan Manaj.*, vol. 5, no. 1, pp. 59–70, 2019, doi: 10.17358/jabm.5.1.59.
- [3] S. B. Hartono, “Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas Dengan Metode Sdlc (System Development Life Cycle) Pada Madin Al-Jannah,” *ISOQUANT J. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 4, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.24269/iso.v4i1.337.
- [4] K. Natsir and N. Bangun, “Pelatihan Pengelolaan Arus Kas Pada Organisasi Nirlaba di Era Pandemi Covid-19,” *SULUH J. Abdimas*, vol. 3, no. 1, pp. 9–19, 2021, doi: 10.35814/suluh.v3i1.1863.
- [5] E. Kamdani, “Sistem Informasi Keuangan Arus Kas Dengan Menggunakan Rasio Profitability Sebagai Acuan Kinerja Perusahaan,” *Pros. Semin. Nas. Teknol. ...*, pp. 305–319, 2021, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1929>
- [6] N. H. Anggraeny, A. Suarsa, and Verawati, “Analisis Pengendalian Intern Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Arus Kas (Studi Kasus Pada Klinik Utama Bandung Eye Center),” *J. Ilm. Manaj. Ekon. dan Akunt.*, vol. 1, no. 3, pp. 1–29, 2017.
- [7] H. Ratnaningtyas and A. Swantari, “Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Wirausaha di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang,” *J. Pemberdaya. Pariwisata*, vol. 3, no. 1, pp. 39–44, 2021, [Online]. Available: <https://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JPP/article/view/1516>
- [8] Carolus Askikarno Palalangan, Natalia Paranoan, and Erna Pasanda, “Tata Kelola Keuangan pada Objek Wisata Ke’te Kesu di Kabupaten Toraja Utara,” *J. Buana Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 59–72, 2019, doi: 10.36805/akuntansi.v4i2.879.
- [9] G. I. Kurniawan and H. S. Homan, “Peningkatan Literasi Pengelolaan Keuangan Objek Wisata di Desa Wisata dan Homestay Sindangkasih Garut,” *Wikrama Parahita J. Pengabd. Masy.*, vol. 7, no. 2, 2023.
- [10] R. Vidyasari and Febriyan, “Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink,” *Account*, vol. 9, no. 1, pp. 1655–1663, 2022.
- [11] S. Mujiani and M. Wilestari, “Pendampingan Sistem Akuntansi dengan Microsoft Excel Macro untuk Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM,” *Acad. Action J.*, vol. 4, no. 1, pp. 51–58, 2022, doi: 10.33021/aia.v4i1.3625.
- [12] Y. Chu, PH. and Chang, “John W, Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches,” *J. Soc. Adm. Sci.*, vol. 4, no. June, pp. 3–5, 2017.
- [13] C. Manado and U. S. Ratulangi, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Sumber AlfariaTrijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado,” *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 16, no. 4,



pp. 191–202, 2016.

- [14] H. Maruta, “Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas,” *JAS (Jurnal Akunt. Syariah)*, vol. 1, no. 2, pp. 238–257, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>
- [15] N. T. A. Simangunsong, V. Ilat, and I. Elim, “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Bpr Prisma Dana Manado,” *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 2, pp. 639–648, 2018, doi: 10.32400/gc.13.02.19923.2018.

